

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan sistem transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berdasarkan 5 tolak ukur, yaitu 1) keberhasilan program, 2) keberhasilan sasaran, 3) kepuasan terhadap program, 4) tingkat *input* dan *output*, dan 5) pencapaian tujuan menyeluruh dapat disimpulkan efektif.
2. Adapun kendala yang dihadapi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan sistem transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) 1). *mindset* atau budaya sebagian besar yang masih terbiasa menggunakan uang tunai 2). Masyarakat menganggap menggunakan pembayaran secara elektronik, termasuk QRIS dianggap tidak aman, dan 3). Koneksi jaringan yang tidak stabil.

#### **B. Saran**

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang efektivitas kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick*

*Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya, namun terlepas dari itu penulis mencoba untuk memberikan saran-saran.

1. Pihak PJSP di Kalsel baik itu Bank maupun non Bank lebih intens lagi dalam menyosialisasikan penggunaan QRIS kepada masyarakat dan merchant agar sistem pembayaran nontunai lebih bisa berkembang dengan pesat dan perlu adanya peningkatan kualitas dari sistem yang digunakan dalam menunjang transaksi QRIS tersebut agar masyarakat dan *merchant* benar-benar mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi menggunakan QRIS ini agar masyarakat indonesia mau beralih ke sistem pembayaran non tunai